

PENGARUH PERBEDAAN DOSIS PROSTAGLANDIN F_{2a} ANALOG
PADA PENYUNTIKAN KEDUA TERHADAP SINKRONISASI ESTRUS DAN
ANGKA KEBUNTINGAN KAMBING PERANAKAN ETTAWA

Putirsa
(91/81944/PT/02687)

Intisari

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis PGF_{2a} analog pada penyuntikan kedua terhadap sinkronisasi estrus dan angka kebuntingan kambing Peranakan Ettawa (PE). Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngepring, Pakem, Sleman, Yogyakarta dari bulan Oktober 1995 sampai Januari 1996.

Materi yang digunakan adalah 10 ekor induk kambing PE umur 2-3 tahun dan telah beranak 2-3 kali dengan kisaran berat badan 30-45 kg, lima ekor pejantan untuk mengawini betina yang estrus dan dua ekor pejantan pengusik. PGF_{2a} analog yang digunakan adalah Reprodin buatan Bayer Vetchem Ltd., Indonesia yang mengandung Luproستيول 3 mg/ml. Ternak dibagi secara acak menjadi dua kelompok. Kelompok I dan II pada penyuntikan pertama diberi dosis sama yaitu 3,75 mg Luproستيول dan pada penyuntikan kedua kelompok I dengan dosis 3,75 mg dan kelompok II 3,0 mg Luproستيول. Parameter yang diamati adalah persentase ternak yang estrus, kecepatan timbulnya estrus, lama estrus dan angka kebuntingan. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji-t. Hasil analisis statistik terhadap perbedaan dosis Luproستيول pada penyuntikan kedua menunjukkan perbedaan yang tidak nyata terhadap persentase ternak yang estrus (100% vs 100%), kecepatan timbulnya estrus (28,20 ± 8,14 vs 35,90 ± 0,22 jam), lama estrus (42,50 ± 7,81 vs 40,10 ± 8,4 jam) dan angka kebuntingan (100% vs 100%) pada kambing PE.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk penyuntikan pertama dapat digunakan Luproستيول dengan dosis 3,75 mg dan untuk penyuntikan kedua dengan dosis 3,75 mg atau dosis yang lebih kecil yaitu 3,0 mg Luproستيول.

Kata kunci : PGF_{2a} analog, Sinkronisasi Estrus, Angka Kebuntingan, Kambing Peranakan Ettawa.

THE INFLUENCES OF DIFFERENT DOSES OF THE
SECOND PROSTAGLANDIN F_{2a} ANALOGUE INJECTION ON THE
SYNCHRONIZATION OF ESTRUS AND PREGNANCY RATE
OF ETTAWA CROSSBRED GOAT

Putirsa
(91/81944/PT/ 02687)

Abstract

This research was done to study the influences of the different doses of the second PGF_{2a} analogue injection on the synchronization of estrus and pregnancy rate of Ettawa Crossbred Goat. This research had been done in Ngepring, Pakem, Sleman, Yogyakarta from October 1995 to January 1996.

Ten does aged 2-3 years and had been twice kidding with average weight of 30-45 kg were used. Five bucks were used to breed does which were estrus and two bucks were as teaser bucks. The does were randomly divided into two groups (K1 and K2). Reprobin (containing 3,0 mg Luprostiol/ml) was used to synchronize the goats. The first (K1) and the second (K2) group in the first injection were given 3,75 mg Luprostiol and in the second injection the first group (K1) was injected with 3,75 mg Luprostiol and the second group (K2) was 3,0 mg Luprostiol. The observed parameters after second injection were the percentage of estrus, the onset of estrus, the duration of estrus and pregnancy rate. The t-test was used in the statistical analysis. The results showed that the different doses of the Luprostiol in the second injection were not significantly different on the percentage of estrus (100% vs 100%), the onset of estrus (28,20 ± 8,14 vs 35,90 ± 0,22 hours), the duration of estrus (42,50 ± 7,81 vs 40,10 ± 8,4 hours) and the pregnancy rate (100% vs 100%).

According to this research, it could be concluded that the first injection could be used 3,75 mg Luprostiol and for the second injection could be used 3,0 mg or less than 3,75 mg Luprostiol.

Key words : PGF_{2a} analogue, Synchronization of Estrus, Pregnancy Rate, Ettawa Crossbred Goat.